BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metodepenelitianadalahcara-carailmiahuntukmendapatkan data yang valid, dengantujuandapatditemukan, dikembangkandandibuktikan, suatupengetahuantertentusehinggapadagilirannyadapatdigunakanuntukme mahami, memecahkan, danmengantisipasimasalah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Menurut Kunandar PTK adalah suatu penelitian tindakan (*action research*) yang digunakan oleh guru dan sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-bersama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki aatau meningkatkan mutu (kualitas) pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (treatment) tertentu dalam suatu siklus[32].

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kemmis dan Mc Taggart. Model inidikenaldengannama model spiral, maksud spiral disiniadalahsuatuputarankegiatan yang meliputitahap-tahaprancangandalamsetiapputarannyayaitu: (1) perencanaan (planning), (2) tindakan (acting), (3) pengamatan (observing), (4) refleksi

[32]Kunandar, *Langkah MudahPenelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru.* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008) 44 - 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(reflecting).[33] Gambar alur Penelitian Tindakan kelas dalam dilihat pada gambar 1 berikut ini :

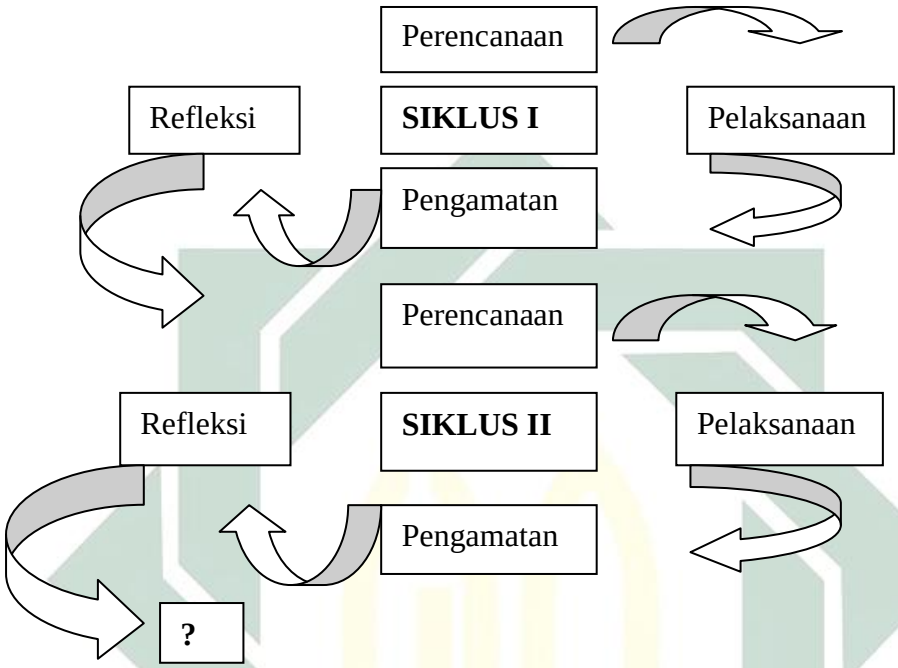

Gambar 3.1 : Diagram Alur Penelitian Tindakan Kelas

Penjelasan Alur di atas adalah :

1. Perencanaan: sebelum mengadakan penelitian, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan, termasuk didalamnya instrument penelitian.
2. Pelaksanaan: meliputi apa yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa dari diterapkannya pendekatan pembelajarankontekstual dalam upaya meningkatkan hasilbelajar siswa.
3. Pengamatan : meliputi kegiatan yang dilakukan oleh tim peneliti dalam rangka mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau yang dikenakan terhadap siswa untuk mencari kekurangan dan kelebihan

[33]Suharsimi Arikunto dkk., *PenelitianTindakanKelas* (Jakarta:PT Bumi Aksara,2012), 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran matematika, agar dapat menyempurnakan pelaksanaan perbaikan pembelajaran.

4. Refleksi: peneliti mengkaji , melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.[34]

B. SETTING DAN KARAKTERISTIK SUBYEK PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambangan Surabaya, yang terletak di JalanJambangan no. 147 Surabaya. Mata pelajaran yang dijadikan obyek penelitian adalah mata pelajaran Matematika kelas V. Pokok bahasan yang diambil adala hmateri Faktor Persekutuan Terbesar (FPB).

Sedangkan subyek penelitian yang diteliti adalah siswa kelas VA pada semester I Tahun pelajaran 2014-2015, yang terdiri dari 30 siswa di antaranya 16 murid perempuan dan 14 murid laki-laki. Berdasarkan observasi yang diakukan peneliti, subyek penelitian inisangat heterogen jika dilhat dari intelegensinya dan juga memiliki perbedaan antar siswa.Tingkat kecerdasan sebagian besar yaitu sebanyak 9 siswa pada golongan slow learn (belajar lambat), sedangkan 16 siswa berada pada tingkat menengah dan 5 siswa berada pada tingkat atas.Adapun tabel jumlah murid sebagai berikut:

[34] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 220

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

JumlahMurid kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambangan Surabaya

No	Jeniskelamin		Jumlah
	L	P	
1	14	16	30

C. VARIABEL YANG DISELIDIKI

Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi obyek penelitian. Dalampenelitiantindakankelasiniterdapattiga variabel penelitian, variabel-variabel ini dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.Adapun variabel penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel input yaitu siswa kelas VA MIN Jambangan Surabaya
2. Variabel Proses yaitupelaksanaan Pendekatan pembelajaran Kontekstual.
3. Variabel output yaitu peningkatan hasil belajar siswa.

D. RENCANA TINDAKAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas yang ingin mengungkap seberapa tinggi tingkat efektifitas pendekatan pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dalam materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) pada kelasVA. Sebelumnya peneliti sudah melakukan observasi awal terhadap pembelajaran Matematika.Setelah melihat kekurangan-kekurangan dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran yang menyebabkan rendahnya hasil prestasi belajar mereka, maka peneliti merencanakan tindakan yang perlu dilakukan dalam tiap siklus. Penelitian ini diadakan dalam 2 siklus. Dalam satu siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan juga refleksi . Penelitian ini direncanakan secara berkesinambungan, artinya siklus yang kedua merupakan penyempurnaan dari siklus sebelumnya. Jadi jika pada siklus pertamaditemukan kegagalan maka diperbaiki pada siklus berikutnya, begitu seterusnya sehingga sampai pada perbaikan yang dilaksanakan berhasil sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini membahas materi pokok tentang Faktor Persekutuan Terbesar (FPB). Berikut rencana tindakan yang akan diambil peneliti dalam dua siklus:

Tabel 3.2

LANGKAH-LANGKAH SIKLUS I

Siklus I	
Perencanaan	a. Membuat RPP materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) Siklus I (RPP terlampir) b. Menyiapkan media yang akan digunakan berupa dua jenis permen, plastik klip, spidol, dan kertas. c. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, instrument ini digunakan untuk mengamati kesesuaian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan guru selama proses belajar mengajar berlangsung (terlampir).
Pelaksanaan/Tindakan	a. Perbaikan pembelajaran dilaksanakan tanggal 17 September 2014. b. Waktu yang dibutuhkan 70 menit, dengan rincian kegiatan awal 5 menit, kegiatan inti 30 menit, kegiatan akhir 15 menit. c. Membentuk 5 kelompokuntukmempelajarimateri Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dengan media permen. d. Guru mendemonstrasikan alat peraga berupa permen, dan plastik klip. e. Guru membagikan lembar kerja pada kelompok untuk didiskusikan. f. Siswa berdiskusi kelompok untuk menemukan konsep tentang Faktor Persekutuan Terbesar (FPB). g. Perwakilan kelompok melakukan presentasi hasil diskusi kelompok. h. Guru memberikan evaluasi berupa tes

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	individu. i. Guru memeriksa hasil tes individu. j. Guru memberikan pujian kepada siswa.
Observasi	Dalam tahap ini peneliti akan mengadakan pengamatan proses belajarsiswa. Adapun hal-hal yang diamati oleh peneliti adalah proses pelaksanaan tindakan dan pengaruh pendekatan pembelajaran kontekstual pada hasil belajar siswa. Dalam proses pelaksanaan tindakan yang menjadi fokus pengamatan adalah : a. Keseluruhan aktivitas guru dalam menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual b. Keseluruhan aktivitas belajar siswa c. Peningkatan hasil belajar siswa pada materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) Untuk pengamatan pada poin (a dan b)menggunakan instrument observasi, sedangkan pada poin (c) menggunakan data tes/hasilbelajarsiswa
Refleksi	Refleksi dilakukan pada akhir pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk mengkaji dan mempertimbang kan hasil yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	telah terjadi pada tahap tindakan. Dalam hal ini, peneliti melakukan analisis terhadap hasil tes dan non tes yang berupa hasil pengamatan refleksi ini memberikan gambaran kekurangan atau kelemahan pada siklus 1 sehingga nantinya dapat dicari pemecahannya dan mempertahankan atau meningkatkan kelebihan yang terdapat dalam siklus1.

Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus 1, guru dalam penyampaian materi sudah tepat, namun ketika menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, siswa tidak memahami maksud dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada saat kegiatan inti pembelajaran siswa kurang mengerti dalam menggunakan media, permasalahan yang diberikan sulit dipahami dan kurang berkaitan dengan dunia siswa (kontekstual), akibatnya ada sebagiansiswa yang masih kurang paham dengan materi tersebut. Berdasarkan hasil refleksi dan diskusi dengan teman sejawat serta masukan-masukakan dari kepala sekolah, untuk siklus II diharapkan permasalahan yang diberikan harus mudah dipahami dan bersifat kontekstual.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3

LANGKAH-LANGKAH SIKLUS II

Siklus II	
Perencanaan	a. Membuat RPP materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) b. Menciptakanlingkunganbelajar yang menarikdenganmenggunakan media permen dan lembar kerja siswa. c. Guru menyampaikantujuanpembelajarandenganmengaitkanmateri Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dengan konteks kehidupan siswa. d. Guru bertanyajawabdengansiswatentanghal-hal yang belumdiketahuisiswapadamateri Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) e. Menjelaskanmateripokok tentang Faktor Persekutuan Terbesar (FPB). f. Guru menyiapkanlembarobservasi.
Pelaksanaan/Tindakan	a. Membentuk kelompok untuk melakukan kegiatan pembelajaran . b. Membimbing setiap kelompok apabila dalam kesulitan c. Setiap perwakilan kelompok diminta untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	mengambil perlengkapan untuk diskusi kelompok. d. Setiap kelompok berdiskusi sesuai dengan lembar kerja yang diterima masing-masing kelompok. e. Setelahselesaiberdiskusikemudian perwakilan setiap kelompok presentasi hasil diskusi kelompok mereka . f. Kemudiankelompok lain menanggapi presentasi dari hasil diskusi. g. Guru mengecek pemahaman siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kembali h. Memberikan tugas individu. **i.** Guru memeriksa hasil kerja individu siswa. **j.** Merayakan pembelajaran dengan memberi penghargaan kepada siswa
Observasi	Pada tahap pengamatan ini siswa tetap diamati pada saat pembelajaran berlangsung. Peneliti membawa format penelitian dalam menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual. Pengamatan ini dilakukan pada waktu proses awal pelajaran sampai dengan akhir pelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Selanjutnya mengumpulkan data-data untuk dianalisis, pedoman pengamatan ini sesuai dengan siklus I
Refleksi	Refleksi pada siklus II merupakan koreksi dan perenungan akhir dalam penelitian ini. Semua kendala atau kelemahan tentang pembelajaran pendekatan kontekstual ditemukan mulai dari awal sampai dengan hasil akhir pada siklus I akan diatasi pada siklus II. Refleksi dilakukan untuk mengetahui keefektifan teknik pembelajaran Matematika, untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa pada materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) . Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II guru telah berhasil untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menyeleseikan soal yang berkaitan dengan materitersebutdengan tepat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Data dancarapengumpulannya

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data diantaranya melalui Observasi dan tes agar memperoleh data yang objektif. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalampenelitian ini, antara lain :

1. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera[35]

Observasi adalah pengamatan atau pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi merupakan teknik pengumpulan data terkuat dalam penelitian tindakan kelas. Agar dapat memberikan hasil yang maksimal, peneliti harus memperhatikan fokus penelitian dan juga menentukan kriteria-kriteria yang diobservasi. Adapun fokus penelitian yang diobservasi adalah :

a. Aktivitas guru dalam melaksanakan pendekatan pembelajaran kontekstual.
b. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

[35]SuharsiminArikunto.*ProsedurPenelitian*. (Jakarta:PTRineka Cipta.1991).128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 3.4

INSTRUMEN OBSERVASI AKTIFITAS GURU

No	Aktifitas guru	Pembelajaran		Rata-rata Skor	Prosentase
		Siklus I	Siklus II		
1	Mengatur tempat duduk sesuai kelompoknya				
2	Membangkitkan motivasi siswa				
3	Menggali pengetahuan awal dengan mengajukan beberapa pertanyaan				
4	Menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai				
5	Menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan				
6	Menggunakan alat peraga/ media/ sumber belajar				
7	Memberi penjelasan materi yang diajarkan				
8	Perhatian guru merata pada seluruh kelas				
9	Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya				
10	Membimbing siswa berdiskusi				
11	Memberi kesempatan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi				
12	Guru memberikan nilai pujian				
13	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran				
14	Memberikan evaluasi				
	Jumlah				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.Tehnik Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan secara lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok[36].

Tes dilakukan untuk menguji subyek untuk mendapatkan data tentang hasil belajar peserta didik, dengan menggunakan butir-butir soal /instrument soal yang mengukur hasil belajar sesuai dengan bidang mata pelajaran yang diteliti.Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil belajar siswa setelah menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual.Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasibelajar. Bentuk tes yang digunakan adalah tes tulis isian dan uraian. Adapun bentuk soal yang digunakan tes dapat dilihat dalam tabel 5 berikut ini :

Tabel 3.5 Instrumen Tes Tulis

No	Indikator	Bentuk soal	Kriteria	Uraian Butir Soal
1.	Siswa dapat menuliskan Faktor Persekutuan dua buah bilangan	Isian	C1	1.Faktor Persekutuan daribilangan 30 dan 36 adalah .....
2	Siswa dapat menuliskan Faktor Persekutuan Terbesar dua buah bilangan	Isian	C1	2. FPB dari pasangan bilangan 12 dan 24 adalah..... 3. FPB dari pasangan bilangan 25 dan 40 adalah....

[36]ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Siswa dapat menentukan Faktor Persekutuan Terbesar dua buah bilangan	Isian	C2	4. Ananda ingin meletakkan 6 buah salak dan 3 buah sawo ke dalam beberapa piring dengan komposisi yang sama. Ananda butuh ... piring 5. Mila mempunyai bilangan 5 dan 10, FPB dari bilangan tersebut adalah ...
4	Siswa dapat menggunakan Faktor Persekutuan Terbesar untuk menyeleseaikan soal cerita	Uraian	C3	6. mempunyai 20 buah permen kopiko dan 48 buah permen relaxa, Aisya mau membagi permen ke dalam beberapa kantong plastik dengan bagian sama banyak, berapa kantong plastik yang dibutuhkan ? dan berapa isi masing-masing kantong plastik? 7. Ilham mempunyai 24 buah buku tulis dan 30 buah pensil, Ilham ingin membagikan barang-barang tersebut pada beberapa anak yatim dengan bagian sama banyak, berapa banyak anak yatim yang bisa diberi? Berapa bagian masing-masing anak yatim? 8. Dea memiliki 40 buah penghapus dan 60 buah pensil, Dea ingin membagikan benda tersebut kepada beberapa anak yatim dengan bagian samabanyak. Berapa banyak anak yatim yang bisa diberi ? B erapa bagian masing-masing ? 9. Untuk acara ulang tahun mama membeli 50 buah donat,70 buah permen coklat, dan 80 buah roti kering, mama akan memasukkan kue-kue tersebut ke dalam beberapa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				kotak kue, berapa kotak kue yang dibutuhkan ? Berapa isi masing-masing kotak ? 10. Ratih ingin mencampur beberapa bahan untuk kue. Ratih memiliki 26 ons tepung terigu, 52 ons gula ke dalam beberapa wadah dengan bagian sama banyak. Berapa banyak wadah yang dibutuhkan ? Berapa isi masing-masing wadah?

F. TEHNIK ANALISIS DATA

Sukidin menyatakan bahwa analisis datamerupakan usaha (proses) memilih, memilah, membuang, danmenggolongkan data untuk menjawab dua permasalan pokok, yaitu: 1)tema apa yang dapat ditemukan pada data-data ini dan 2) seberapajauh data-data ini dapat menyokong tema tersebut[37].Penentuan model analisis yang dipilih harus benar-benar sesuaidengan jenis data yang diperoleh. Data yang didapatkan adalah kuantitatif, untuk itu analisis data yang dilakukan adalah secara deskriptif (persentase, mean, frekwensi, dll.). Tahapan analisis data untuk mengolah skor menjadi nilai adalah sebagai berikut:

1. Menyusun tabel frekwensi untuk tiap-tiap indikator.
2. Menghitung Mean.
3. Membuat grafik dari hasil sebaran nilai.

[37]Sukidin,dkk. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas***(** Bandung: Insan Cendekia,2002), 111.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah semua data yang diperoleh terpenuhi maka perlu dianalisis data, dengan tujuan agar dapat menarik kesimpulan bahwa ada ketuntasan atau tidak belajar siswa setelah menggunakan pendekatan pembelajarankontekstual. Analisis data tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif . dimana di dalam menganalisis datanya dengan menjelaskan atau menggambarkan hasil penelitian dalam bentuk kalimat, komentar, pendapat dan informasi. Kemudian data-data hasil test formatif disajikan dalam bentuk angka-angka atau nilai.[38] Peneliti menggambarkan hasil prestasi belajar siswa dengan menggunakan prosentase. Demikian juga dengan aktivitas guru dan siswa juga digambarkan dalam prosentase.

1. Analisis belajar siswa

   rumus menghitung berapa banyak anak yang tuntas belajar dan yang belum tuntas belajar, menggunakan rumus dari Arikunto[39] yaitu:

   $$P = \frac{n1}{N} x\ 100$$

   dan

   $$P = \frac{n2}{N} x\ 100$$

   Keterangan:

   P : Ketuntasan klasikal

[38]SuharsimiArikunto.*ProsedurpenelitiansuatuPendekatanpraktis.(*Jakarta :RinekaCipta, 2006), 273

[39] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

n_1: Jumlah siswa yang tuntas belajar (nilai >75)

n2 : Jumlah siswa yang belum tuntas belajar (nilai <75)

N : Jumlah seluruh siswa

Adapun untuk analisis hasil observasi aktivitas guru dan siswa dapat digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} x\ 100$$

Keterangan:

P = Prosentase

f = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal semua komponen yang diambil.

Kriteria Nilai :

80 % - 100 % = baik sekali

66 % - 79 % = baik

56 % - 65 % = cukup

40 % - 55 % = kurang

30% - 39 % = gagal

1. Indikator ketuntasan belajar

Ada dua kategori belajar, yaitu belajar secara perorangan dan secara klasikal. Ketuntasan perorangan dikatakan tuntas jika hasil evaluasi siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)75, sedangkan klasikal dikatakan tuntas jika 80% dari jumlah siswa telah tuntas dalam belajar atau 80% jumlah siswa mendapat 75. Aktifitas siswa dan aktifitas guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terpenuhi jika prosentase rata-rata aktifitas siswa dan aktifitas guru mencapai minimal 2,4 atau 60%.

G. INDIKATOR KINERJA

Indikator kinerja adalah tolak ukur keberhasilan tindakan yang ditetapkan secara eksplisit sehingga memudahkan verifikasinya. Berikut indikator kinerjayang ditetapkan peneliti untuk mengukur keberhasilan penelitian ini :

a. Siswa dengan peningkatan hasil prestasi belajar berkategori baik meningkat menjadi 80%
b. Setelah pelaksanaan tindakan diharapkan siswa dapat lebih memahami tentang konsep pecahan dan dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari hari.
c. Siswa menjadi lebih senang terhadap pelajaran matematika.

H. TIM PENELITI DAN TUGASNYA

Dalam penelitian ini, diperlukan tim peneliti yang memegang tugasnya masing-masing. Berikut tim peneliti beserta tugasnya :

1. Nama : Mu,arofah, S.Ag
   Jabatan : Guru Kelas V MIN Jambangan Surabaya
   Tugas : Menyusun instrumen penelitian dan perangkat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran dalam menerapkan pendekatan kontekstualguna meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Nama : Salekun , S.Ag.

   Jabatan : Mitra kerja peneliti dalam pengumpulan data

   Tugas : Observer kegiatan guru dan siswa saat pelaksanaan tindakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id